

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengendalian internal dalam mendukung kualitas informasi pada siklus penjualan Pabrik Tahu Tauhid, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan di Pabrik Tahu Tauhid belum memadai. Pada komponen *people* masih terdapat kesalahan orang yang melakukan sistem informasi yaitu perangkapan tugas. Untuk komponen *procedures*, masih terdapat beberapa prosedur yang kurang pada siklus penjualan yaitu prosedur pemeriksaan pembayaran dari pelanggan. Untuk komponen data, masih terdapat kekurangan dalam dokumentasi yaitu pesanan pelanggan yang belum terdokumentasi dengan baik. Untuk komponen *software dan information technology infrastructure*, sudah cukup baik karena penjualan langsung di toko Pabrik Tahu Tauhid sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.
2. Pengendalian internal pada siklus penjualan Pabrik Tahu Tauhid belum memadai. Masih terdapat kekurangan pada aktivitas *sales order entry*, *shipping*, dan *cash collections*. Selain itu terdapat perangkapan kerja pada bagian admin.
 - a. Pada aktivitas *sales order entry*, Pabrik Tahu Tauhid belum menggunakan dokumen *sales order* untuk mencatat pesanan dari pelanggan. Pencatatan pesanan dari pelanggan hanya dicatat pada papan tulis yang bisa diakses oleh semua orang di toko Pabrik Tahu Tauhid. Catatan pada papan tulis tersebut juga mudah dirubah atau tidak sengaja terhapus, sehingga dapat menimbulkan kesalahan jumlah pada saat produksi. Prosedur untuk penerimaan pesanan dari pelanggan yang saat ini diterapkan oleh Pabrik Tahu Tauhid adalah lisan melalui telepon. Prosedur ini dapat mengakibatkan risiko pelanggan tidak mengakui pesannya karena tidak terdapat bukti tertulis atas pemesanan dari pelanggan.

- b. Pada aktivitas *shipping*, faktur yang diterbitkan oleh Pabrik Tahu Tauhid dibuat oleh orang yang melakukan pembungkusan barang jadi. Hal ini dapat menimbulkan kesempatan kecurangan pada orang yang membuat dokumen tersebut. Pada faktur juga tidak terdapat nama orang yang melakukan pengiriman barang pada pelanggan. Hal ini dapat menyulitkan ketika dilakukan pelacakan kembali siapa yang melakukan pengiriman barang pada pelanggan.
 - c. Pada aktivitas *cash collections*, pembayaran dari pelanggan diperiksa berdasarkan rekening koran yang diterbitkan oleh bank setiap satu bulan sekali. Sedangkan Pabrik Tahu Tauhid melakukan penagihan pada pelanggan selama satu minggu setelah pesanan pertama dilakukan, hal ini dapat mengakibatkan pencatatan piutang pelanggan menjadi kurang akurat dan terdapat risiko piutang tak tertagih semakin besar. Piutang pelanggan dicatat pada buku pelanggan. Pada Pabrik Tahu Tauhid hampir seluruh pencatatan dicatat menggunakan komputer, hanya sales order yang dicatat pada papan tulis dan buku pelanggan yang masih dicatat manual pada buku. Hal ini dapat mengakibatkan tulisan sulit dimengerti oleh *owner* karena format pencatatan yang tidak rapi.
 - d. Bagian admin merangkap pekerjaan sebagai pencatat beberapa aktivitas di Pabrik Tahu Tauhid dan kasir yang menerima uang pembayaran dari pelanggan dalam penjualan langsung.
3. Berdasarkan hasil analisis, pengendalian internal dalam mendukung kualitas informasi dengan:
- a. Dokumentasi yang lebih memadai pada siklus penjualan dengan penambahan dokumen seperti *sales order* (pesanan pelanggan) dan menambah kelengkapan pencatatan pada dokumen. Dokumen pesanan pelanggan dapat membantu perusahaan dalam mencatat pesanan yang diterima oleh Pabrik Tahu Tauhid dari pelanggan. Dengan dokumen pesanan pelanggan pencatatan pesanan dari pelanggan akan lebih akurat, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan jumlah produksi karena pencatatan yang lebih akurat dan mudah dimengerti oleh mandor. Penambahan kelengkapan pencatatan pada beberapa dokumen

akan membuat perusahaan lebih mudah dalam melakukan pelacakan kembali dari setiap dokumen yang dihasilkan pada siklus penjualan.

- b. Penambahan prosedur pada pemeriksaan pembayaran dari pelanggan dengan meminta pelanggan mengirimkan bukti transfer setelah melakukan pembayaran pesanan pada Pabrik Tahu Tauhid. Dengan bukti transfer tersebut pencatatan piutang pelanggan akan menjadi lebih akurat dan dalam kondisi terbaru jika sewaktu-waktu catatan piutang pelanggan dibutuhkan oleh perusahaan.
- c. Pemisahan fungsi kasir dan admin. Dengan pemisahan fungsi ini, maka dapat mengurangi risiko kecurangan dilakukan karena fungsi pencatatan dan penyimpanan aktiva dirangkap oleh orang yang sama.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dibahas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh Pabrik Tahu Tauhid sebagai berikut:

1. Merubah susunan pada struktur organisasi dengan memisahkan tugas admin dan kasir.
2. Untuk kedepannya dapat menambahkan manajer operasional dan manajer pemasaran pada struktur organisasi.
3. Menambah prosedur dalam pemeriksaan pembayaran dari pelanggan dengan meminta bukti transfer, jika pelanggan sudah melakukan pembayaran.
4. Menambah prosedur pelanggan dalam melakukan pemesanan, yaitu melalui e-mail dan *Whatsapp* yang dimiliki oleh Pabrik Tahu Tauhid.
5. Menambah dokumen pada aktivitas *sales order entry* berupa dokumen pesanan pelanggan. Dokumen pesanan pelanggan berfungsi untuk mencatat pesanan dari pelanggan.
6. Pembuatan faktur dilakukan oleh admin.
7. Mencatat nama orang yang melakukan pengiriman barang pada faktur.
8. Menggunakan komputer atau membuat format menggunakan komputer untuk buku pelanggan yang mencatat piutang pelanggan.

9. Penerapan siklus penjualan sesuai dengan rekomendasi penulis yang telah diuraikan dalam *flowchart*.